

Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Panduan Berpakaian Untuk Perempuan Bertubuh Kecil

Milka Lavenia P.G¹, Aristarchus Pranayama K.², Ryan Pratama Sutanto³

^{1,2,3}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain

Universitas Kristen Petra, Surabaya

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: milka.lavenia94@gmail.com

ABSTRAK

Penampilan sangat penting bagi semua perempuan, didukung dengan adanya *trend* dengan berbagai rancangan model pakaian. Namun tidak semua perempuan dapat menikmati setiap *trend* yang ada, khususnya para perempuan yang bertubuh kecil, sehingga mereka harus lebih selektif dan terbatas dalam memilih model pakaian. Perancangan buku ilustrasi tentang panduan berpakaian untuk perempuan bertubuh kecil ini dibuat dalam bentuk ilustrasi fashion yang menarik, jelas dan mudah dipahami. Tujuan penelitian ini adalah memberikan panduan, informasi dan saran mengenai pakaian yang sesuai untuk perempuan bertubuh kecil.

Kata Kunci: Ilustrasi, fesyen, buku, pakaian, perempuan.

ABSTRACT

Title: *The Illustration Book Design About Dressing Guide for Small Girls*

For girls, appearance is very important. Nowadays, there are many fashion trends and designs to support their appearance. The problem lies for small or petite girls that need to be selective and limited in choosing trends to wear. This illustration book design is about a dressing guide for small girls. It is made to help them take care of their appearance by giving them guidance, information and suggestions about what is appropriate in fashion.

Keywords: *Illustration, fashion, book, clothes, girl.*

Pendahuluan

Penampilan merupakan hal yang teramat penting bagi semua perempuan. Diiringi dengan berkembangnya jaman, berbagai rancangan model pakaian mulai bermunculan. Hal tersebut membuat setiap perempuan memiliki kebutuhan lebih dari sekedar berpakaian saja, tapi juga kebutuhan yang harus terpenuhi dalam hal *fashion*, yang tentunya dapat menunjang penampilan mereka.

Menurut Piliang (2004), *fashion* merupakan salah satu gaya hidup yang dapat dicoba, dipertahankan, atau ditinggalkan (dalam Putra, 2013, par.4).

Dengan semakin banyak terciptanya model pakaian, maka keinginan para perempuan untuk memiliki *style* dalam berpakaian tidak dapat terbendung. Perempuan mulai mengikuti perkembangan *trend* berpakaian

yang sedang *booming*, dan kemudian mencoba setiap *gaya/style* berpakaian tersebut. Menurut Malcolm Barnard (2007) *Fashion Sebagai Komunikasi*, kecenderungan pada *trend* busana baru di motivasi oleh sebuah pemikiran bagaimana mengespresikan diri lewat pakaian yang mereka pakai (dalam Putra, 2013, par.4).

Sehingga tidak hanya pakaian, aksesoris seperti kalung, gelang, ikat pinggang, dll., turut menjadi bagian dari penampilan perempuan. Perempuan mulai memadukan pakaian yang satu dengan pakaian yang lain, beserta aksesorisnya. Dengan demikian, para perempuan akan merasa bangga dan percaya diri dengan penampilan mereka.

Tidak semua perempuan dapat menikmati setiap *trend* berpakaian yang ada, khususnya bagi para perempuan yang bertubuh kecil, dengan tinggi sekitar 145cm hingga 155cm, karena tidak memiliki tinggi badan ideal seperti perempuan pada umumnya yang berkisar antara 155cm hingga 165cm, berdasarkan data dari Badan Statistika Indonesia. Hal tersebut

membuat para perempuan yang bertubuh kecil mengalami keterbatasan dalam berpakaian. “Ya karena baju sesuai ukuran tubuh model yang bagus, ramping, serta tinggi. Kendalanya terkadang bajunya terlalu panjang melebihi tinggi badan, atau kekecilan melebihi bobot badan,” (K. V. Leluni, *interview*, 2016, January 26).

Sebagian besar perempuan yang bertubuh kecil harus menjadi lebih selektif dalam memilih pakaian untuk dikenakan, terutama dalam hal mengikuti *trend* yang ada. Tidak semua *trend* berpakaian dapat mereka ikuti dan gunakan. “Modelan baju yang harusnya kalo dipake itu agak pendek, di aku malah jadi kayak kaos biasa, kadang jadi kelihatan gendut. Udah pendek, terus gendut, kan jadinya gimana gitu. *Kayak jempol*,” (A. Benedicta, *interview*, 2016, January 27). Berbagai permasalahan dan hambatan dimulai dari kesulitan menemukan ukuran baju yang benar-benar tepat, bagaimana model yang cocok untuk dipadupadankan, bahkan pemilihan bahan, motif dan warna dari pakaian pun juga turut menentukan apakah pakaian tersebut tepat untuk digunakan atau tidak, sehingga pakaian tersebut tidak membuat mereka terlihat semakin kecil atau bahkan terlihat lebar, tetapi dapat menunjang penampilan mereka menjadi terlihat lebih menarik dan nyaman untuk dilihat.

Tidak sedikit pula para perempuan yang tidak menyadari apakah pakaian yang mereka kenakan tersebut benar-benar sesuai untuk mereka atau malah mengundang komentar dari orang lain, dikarenakan mereka kurang menyesuaikan dengan ukuran tubuh yang mereka miliki.

Tinjauan Permasalahan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada *target audience*, maka didapatkan beberapa permasalahan dan kendala yang dialami oleh para perempuan yang bertubuh kecil dalam memilih pakaian, “Soalnya, *kayak* pakaian yang diharuskan untuk orang yang bertubuh tinggi, padahal itu cantik, kita tidak bisa memakainya,” (Erlin, *interview*, 2016, March 14).

Berbagai kendala dimulai dari sulitnya menemukan ukuran yang pas, “kadang kelonggaran gitu, padahal itu *size* yang paling kecil kan, tapi tetap kebesaran juga,” (W. Effendi, *interview*, 2016, March 13), ukuran panjang pakaian yang jatuhnya tanggung pada badan, “Orang-orang tinggi makainya bagus, tapi kalau kita *kayak* bantat gitu,” (L. Halim, *interview*, 2016, March 13), baju yang dapat membuat terlihat gendut dan lebar, “*Gak* bisa juga cari yang berlebaran kan ada yang model gembung-gembung gitu, jadi bikin terlihat gemuk,” (Florenca, *interview*, 2016, March 14), model baju yang dapat membuat terlihat seperti tenggelam, semakin terlihat kecil dan pendek,

“*kayak dress* gitu kan kalau orang pakai kan biasanya bisa di atas lutut kan, kalau yang ukuran badan lebih kecil kan jadi selutut, jadi lebih kelihatan pendek kan, padahal model bajunya bagus,” (Sharla, *interview*, 2016, March 14), dan kendala yang sering kali didapati adalah kebesaran dan kepanjangan, baik untuk atasan, bawahan, maupun pakaian terusan seperti *dress* dan *jumpsuit*, “kalau misalnya mau cari *dress*, kalau difoto orang-orang itu mungkin makainya selutut, kalau kita yang minim-minim badannya, ya itu di bawahnya lutut,” (Alice, *interview*, 2016, March 11.), “*kayak* model baju *jumpsuit*, itu kan *gak* cocok buat orang yang pendek, langsung kelihatan *kayak* pendek banget, *gak* cocok pakainya,” (Naomi, *interview*, 2016, March 14).

Beberapa di antara para perempuan mencoba untuk mengakali atau memaksakan bagaimana agar pakaian yang kurang sesuai tersebut tetap dapat mereka kenakan, “pertamanya aku pasti berusaha mengakali gimana biar aku cocok, misal pakai *high heels*, atau kadang aku apain, mungkin dipermak atau gimana,” (I. Saridewi, *interview*, 2016, March 9).

Solusi

Adanya permasalahan tersebut, maka “Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Panduan Berpakaian untuk Perempuan Bertubuh Kecil” ini dibuat dengan tujuan dapat membantu para perempuan yang bertubuh kecil menentukan pakaian yang benar-benar tepat bagi mereka, melalui informasi, tips-tips, beserta ilustrasi yang nantinya akan diberikan dalam pembahasan perancangan ini, sehingga mereka juga tetap dapat mengikuti *trend* dengan *style* yang sesuai dengan ukuran tubuh mereka.

Tujuan dari penggunaan ilustrasi adalah membantu dalam menampilkan dan memvisualisasikan berbagai jenis pakaian dan aksesoris yang sesuai dan bagaimana tampilannya saat dikenakan oleh perempuan bertubuh kecil. Selain itu, ilustrasi sudah bukan merupakan hal yang asing bagi semua orang, karena begitu banyak ilustrasi yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari penggunaan ilustrasi sebagai penjelas gambar atau tulisan, sampul majalah, artikel dan koran, buku novel dan komik, produk kemasan, film dan *video game*, hingga dalam bidang medis dan tentunya *fashion*. Pembuatan ilustrasi tampak sangat diminati semua orang, termasuk para perempuan. “Tertarik banget! Karena asik, menarik. Keren banget soalnya bisa buat gitu,” (D. O. Alianto, *interview*, 2016, February 7.), “Suka banget. Memang lebih jelas foto langsung sih, tapi ilustrasi juga oke aja kok,” (I. Essianda, *interview*, 2015, December 15), ketika ditanya apakah tertarik dengan ilustrasi.

Perancangan akan dibuat dalam bentuk buku. Tujuan penggunaan media karena buku merupakan suatu benda yang ‘dekat’ dengan para perempuan, terutama apabila buku tersebut didesain dengan indah dan unik, dan membahas segala sesuatu tentang perempuan. Sebagian besar perempuan juga memiliki kegemaran membaca buku, baik buku fiksi, novel, komik, buku pengetahuan, majalah, dsb. “Memang *hobby* kalau baca buku. Biasa sih kebanyakan *romance*, fiksi gitu. Soalnya lebih menarik dari pada film, lebih bisa membayangkan,” (M. I. Domitarius, *interview*, 2015, February 5).

Data Verbal

Data verbal diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa narasumber mengenai apakah *fashion* itu penting bagi penampilan dan rasa percaya diri perempuan, apakah mereka juga pernah mengalami kendala dalam berpakaian dan bagaimana mengatasinya, bagaimana saran mereka mengenai pakaian seperti apa yang sesuai untuk perempuan bertubuh kecil, serta beberapa kata-kata yang dapat menjadi motivasi dalam berpenampilan bagi para perempuan, khususnya perempuan yang bertubuh kecil. Narasumber tersebut antara lain:

1. Silvia Siantar (*Fashion Blogger* dan *Fashion Designer*)

Silvia Siantar sudah bergelut dibidang *fashion* sejak tahun 2009, yang diawali sebagai seorang *fashion blogger* yang kemudian memulai usahanya sebagai seorang *fashion designer*, “nulis di *fashion blog* ku waktu di *Singapore*, sampai aku merasa kira-kira *blognya* itu dikenal orang, dan aku sudah terbiasa *working with brands*, jadi aku kan bisa *influence people* untuk pakai *brand* yang *hire* aku untuk jadi sponsornya dia, jadi *I can sell their brand*, jadi *I was thinking if I can sell my own brand*, jadi aku *started my own business*”.

Silvia Siantar memiliki tinggi yaitu 153cm dengan berat badan 40kg, dengan memiliki tinggi dan berat badan demikian, Silvia juga memiliki kendala yang sama dalam berpakaian seperti perempuan bertubuh kecil biasanya, “Dalam berpakaian, misalnya beli baju jadi biasanya kebesaran, cuma aku maunya *kayak* baju kalau dipakai jangan sampai kelihatan kebesaran, jadi dari kecil aku suka baju harus *fit*, jadi kebiasaan baju di permakin sampai jadi pas”. (S. Siantar, *interview*, 2016, March 16).

Untuk perempuan bertubuh kecil, Silvia memberikan saran dan tips berpakaian bagaimana agar tubuh dapat terlihat lebih tinggi, baik dari pemilihan model baju, sampai pemilihan warna,

“Untuk perempuan yang kecil kurus, bisa menggunakan *playsuit*, rok mini di atas lutut, model *A-line* atau *cloque*, *crop tops*, *cropped jacket*, *dress* model *A-line*, atau *dress* yang agak longgar *cuttingnya* dari bahan *chiffon*. Untuk perempuan yang kecil sedang, bisa pakai *jumpsuit* yang celananya $\frac{3}{4}$ atau panjang, *dress* bahan *knit* seperti *herve leger*, yang *body-con*, *blouse* bisa apa aja asal hindari yang panjang lebih dari setengah paha, karena akan kelihatan pendek. Untuk perempuan yang kecil gemuk, hindari pakaian yang terlalu ketat, boleh memakai *dress* dengan lengan $\frac{3}{4}$, yang panjang selutut atau lebih. Usahakan untuk lebih banyak pakai *heels*,” (S. Siantar, *interview*, 2016, March 16).

Silvia juga memberi saran dalam pemilihan motif dan warna, “Hindari motif polkadot yang terlalu besar-besar, pilih motif yang *assymetrical* dan *abstract*, dan hindari motif yang *repeat*. Pilih *monochromatic color*, misalnya *nude on nude*, atau *black on black* lalu tambah aksesoris yang lebih berwarna untuk tampilan yang lebih *sophisticated*. Selalu *invest* di warna hitam, *nude*, *camel*, abu-abu dan putih. *Skinny jeans* yang nyaman warna biru dan hitam. Bahan yang lebih *stretch* sehingga bisa *body-con*, jadi bisa menonjolkan dada dan bokong,” (S. Siantar, *interview*, 2016, March 16).

2. Wulan Wu (*Fashion Blogger* dan *Fashion Designer*)

Wulan Wu mulai bergelut di bidang *fashion* di tahun 2011, diawali dengan *lookbook*, yang kemudian dilanjutkan dengan menulis *blog* dan akhirnya memulai usaha sendiri sebagai *fashion designer* yang merancang pakaian khusus berdasarkan *style* dari dirinya sendiri, “Awalnya itu karena misalnya aku pakai, terus banyak orang yang tanya kan beli dimana gitu, terus aku juga ingin kasih lihat juga ke orang kalau barang yang *kayak* gini *stylenya* bisa macam-macam gitu kan, terus dari situ jadi ingin *kayak* bikin sendiri, jadi jualan yang khusus *styleku*, untuk orang lain”. Bagi Wulan, *fashion* sangat memiliki kaitan erat dengan rasa percaya diri, “*Banget* sih. Kalau *gak pede* juga, *gak* mungkin bisa bawain bajunya dengan bagus”.

Dalam berpakaian, Wulan pernah mengalami kendala, “Pernah, kalau misalnya dulu-dulu sih masih pertama-pertama ya, *kayak* masih suka bingung aku suka yang ini atau suka yang itu, jadi *kayak* belum *nemu stylenya* gitu, cuma kan habis lihat-lihat lagi, *browsing-browsing* sana-sini, akhirnya bisa *kayak mix-match* apa gitu, di coba-coba. Jadi sejauh ini, sudah menemukan sih *style* sendiri”.

Bagi perempuan yang bertubuh kecil, Wulan memberikan saran dan tips berpakaian yang harus

disesuaikan dengan berat badan dan bentuk badan yang dimiliki, “Kalau tinggi segitu sih, tergantung berat badannya sih. Terus sama lihat postur badannya, ada orang yang kakinya kecil, ada yang meskipun pendek itu kakinya juga besar. Kalau menurutku, tinggi itu gak seberapa masalah, tapi yang harus dicocokkan itu sama bentuk badannya”.

Dalam berpenampilan agar tampak lebih menarik, Wulan berpendapat bahwa hal terpenting adalah percaya diri, “Yang pertama itu *pede*, yakin aja kalau kamu itu cantik. Jadi pokoknya kamu *pede*, kamu tampil *try your best* lah”.

Disamping itu, penampilan tidak hanya mengenai pakaian apa yang dikenakan, tetapi juga saran bagi para perempuan untuk merawat kulit, “misalnya pakai baju yang mahal dan mewah terus tapi *gak* merawat kulit, itu ya jadi jelek juga. Jadi dari badannya sendiri itu sudah harus cantik, dalam tanda kutip itu juga harus merawat kulit”. (Wulan, *interview*, 2016, March 12).

3. Katherin Laksmana (*Beauty dan Fashion Blogger*) Katherin Laksmana mulai bergelut dibidang *beauty* dan *fashion* di tahun 2011, yang diawali dengan *blogger* dan *youtube*. Bagi Katherin, *fashion* itu penting untuk penampilan dari seorang perempuan, “*Seenggak* pedulinya mereka dengan penampilan, aku tetap percaya mereka pasti peduli sih, minim mereka keluar pakai baju apa, warna apa, itu pasti tetap peduli”. Menurut Katherin, perempuan dengan sendirinya akan mengalami ‘masa peralihan’ dalam berpenampilan, “jadi itu kayak peralihan, bakal ada masa apa, yang nantinya kamu bakal peduli, dan faktor utamanya adalah pengaruh lingkungan”.

Mengenai bagaimana berpakaian untuk perempuan yang bertubuh kecil, Katherin memberi saran untuk mengenakan pakaian yang tidak terlalu panjang dan memberi kesan menutupi tubuh, sehingga dapat lebih menonjolkan diri, “Pokoknya kalau misalnya pakainya rok, usahakan yang diatas lutut, jangan yang pas selutut. Celana juga gitu, hindarin celana panjang, celana pendek lebih baik. Jadi kalo misal pakai baju yang minim-minim, itu lebih bisa bagus dilihat,” (K. Laksmana, *interview*, 2016, March 1).

4. Marsela Vineta (*Fashion Blogger dan Styling*) Marsela Vineta tertarik dengan *fashion* sejak tahun 2012, diawali dengan *hobby styling* dan kemudian menulis *blog* untuk menampilkan bagaimana *style* berpakaian sendiri, “dari dulu aku kan kayak suka beli baju terus suka *mix and match* sendiri, sesuai dengan selera sendiri, jadi tujuannya *blog* itu sih buat *share what I like to*

wear, solanya aku punya *hobby* di bidang *styling* gitu, jadi kayak *styling something* dan aku lihatnya itu bagus jadi aku senang gitu”.

Bagi Marsela, *fashion* merupakan hal yang penting bagi penampilan seorang perempuan, “Dengan *fashion* yang kamu punya, kamu bisa melakukan *styling*, dengan kamu mempunyai *good style, you can create good looking*, jadi itu bisa membuat kamu jadi kreatif, dan *personality*mu juga bisa dilihat dari *style* yang kamu buat. Kita punya *something* yang bisa di *shows-up*”.

Marsela memiliki tinggi 156cm, dengan berat badan 48kg. Dengan memiliki tinggi dan berat badan demikian, Marsela memiliki kendala dalam berpakaian dan juga bagaimana cara untuk mengatasinya, “Biasanya kendalanya itu kalau beli celana, itu harus dipermak dulu, terus juga apalagi kalau pakai *maxi-dress*, itu sudah pasti harus di permak dan belum tentu juga *maxi-dress*nya itu cocok di badannya kita. Tapi biasanya itu bisa diakalin sih, misalnya celana kepanjangan kita malas permak, itu kalau dipakai kita bisa lipat ke dalam gitu, terus kita juga bisa pakai heels, juga supaya bisa kelihatan lebih tinggi”.

Untuk perempuan yang bertubuh kecil, Marsela memberikan saran pertama kali adalah untuk merawat kulit terlebih dahulu, “kalau mau *stylist* dengan tubuh yang tidak terlalu tinggi, yang pertama yang paling penting cewek itu harus *skinny*, karena kalau dia sudah *skinny*, dia pakai apa aja pasti bagus,” dan dalam hal berpakaian, para perempuan bertubuh kecil harus dapat menutupi ‘kekurangan’ dan menonjolkan ‘kelebihan’ dari bagian tubuh yang dimiliki, “dia harus memakai sesuatu yang menonjolkan bagian tubuh terkecilnya, jadi bagian yang gemuk itu di tutupin gitu, dan yang terakhir sih ya pakai heels aja, heels pasti jadi yang paling utama supaya kita lebih kelihatan tinggi”. Untuk pemilihan model dan motif Marsela juga memberikan saran, “hindari *stripes* yang *horizontal* sama baju kotak-kotak, baju yang ketat, juga *loose-pants* atau *maxi-dress* kalau kita *gak* terlalu kurus,” (M. Vineta, *interview*, 2016, March 16).

5. Lady Angel (*Fashion Designer*) Lady Angel sudah bergelut di bidang *fashion* dari kecil, sekitar usia tujuh tahun, dan memiliki ibu yang juga seorang *designer*. Angel sudah belajar menjahit sejak kecil, dan mulai mendesain baju sejak kuliah. Bagi Angel, *fashion* merupakan hal yang cukup penting bagi perempuan, “Karena sudah insting dasarnya ingin tampil cantik”. Pakaian yang dikenakan juga dapat menampilkan

perasaan yang dirasakan oleh para perempuan pada saat itu, “Anda bisa mengekspresikan *mood* Anda melalui pakaian yang Anda kenakan hari itu”.

Untuk perempuan yang bertubuh kecil, Angel memberikan saran untuk memilih pakaian yang dapat membuat ilusi tubuh terlihat lebih tinggi tetapi juga sesuai dengan bentuk badan yang dimiliki, dan tentunya pemilihan baju sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan, “untuk yang bertubuh kecil, cocok dengan berbagai macam *dress*, pemilihan pola *vertical* untuk kelihatan lebih tinggi, pemilihan baju di atas lutut, *V-line top* untuk kesan memanjangkan *torso*, sepatu warna *nude* untuk ilusi kaki lebih panjang,” (L. Angel, *interview*, 2016, March 11).

Metode Penelitian

Dalam perancangan buku ilustrasi ini dibutuhkan beberapa data, antara lain:

- a. Data Primer
Model pakaian yang sesuai dengan *target audience*, yang diperoleh dari artikel, majalah, buku *fashion*, internet, dan wawancara dengan narasumber yang menekuni bidang *fashion*.
- b. Data Sekunder
Referensi ilustrasi yang dapat diperoleh melalui artikel, buku ilustrasi, perpustakaan, dan juga dari internet.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam perancangan ini yaitu:

- Observasi
Observasi dilakukan untuk mengamati cara berpakaian dari para perempuan bertubuh kecil sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data, yang dapat dilakukan melalui wawancara secara mendalam mengenai permasalahan dan kendala yang mereka alami dalam menentukan pakaian yang tepat.
- Wawancara
Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dan spontan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dan lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang menekuni bidang *fashion* dan juga para perempuan bertubuh kecil sebagai *target audience*.
- Kepustakaan
Kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber informasi dari

buku, artikel, majalah, internet, dan wawancara yang dilakukan.

- Dokumentasi
Dokumentasi bertujuan sebagai bukti, keterangan, dan pendukung dari perancangan, yang dapat berupa gambar/foto, kutipan, rekaman, dan referensi lainnya.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan metode deskriptis dengan menggunakan metode 5W1H (*what, who, when, where, why, dan how*). Melalui metode ini, dapat ditentukan informasi yang diperlukan dan sesuai untuk dimasukkan ke dalam perancangan sehingga hasil lebih efektif.

Konsep Perancangan

Dalam perancangan buku ilustrasi ini berisi panduan dalam berpakaian untuk perempuan yang bertubuh kecil guna memberi informasi, bantuan dan saran untuk memilih pakaian yang benar-benar tepat. Di dalam buku ilustrasi ini akan ditampilkan informasi, dan panduan dalam bentuk tips, *wear* dan *don't wear*, yang disajikan dalam bentuk ilustrasi yang menarik dan mudah untuk dipahami. Dalam perancangan tata visual, yang menjadi fokus utama dalam buku ini adalah tampilan ilustrasi yang mendukung pemberian informasi dan panduan yang ingin disampaikan.

Judul Buku

Judul dari buku ilustrasi harus dapat menarik perhatian dari para pembaca agar tertarik untuk membaca buku tersebut, judul harus mudah dipahami, tidak asing, dan tidak ambigu.

Judul dari buku ilustrasi ini adalah:

**Dress-up Guide:
SMALL GIRLS ONLY!
Panduan Berpakaian Untuk ‘Si Cewek Mungil’**

Judul buku tersebut diberikan untuk menjelaskan secara langsung apa yang ditawarkan dan secara khusus ditujukan kepada siapa buku ilustrasi tersebut.

Pembahasan Tujuan Kreatif

- Mengajak para perempuan bertubuh kecil untuk mengenali bentuk tubuh yang dimiliki.

- Memberi informasi mengenai berbagai model pakaian yang sesuai dan yang kurang sesuai untuk perempuan bertubuh kecil.
- Memberi saran dan tips dalam memadupadankan pakaian yang sesuai untuk perempuan bertubuh kecil.

Strategi Kreatif

Perancangan buku ilustrasi ini akan memberikan pengantar yang membahas tentang pentingnya penampilan, saran dan tips berpakaian untuk perempuan bertubuh kecil yang didasarkan dari wawancara para narasumber. Permasalahan dalam berpakaian yang biasa dialami para perempuan bertubuh kecil akan ditampilkan sehingga *target audience* dapat memahami dan lebih merasa 'dekat' dengan pembahasan yang akan diberikan, di mana permasalahan tersebut diperoleh dari hasil wawancara kepada *target audience* dan dari berbagai sumber lainnya. Setelah itu akan diberikan informasi untuk mengenali jenis dan bentuk tubuh dari perempuan. Informasi mengenai berbagai nama model pakaian yang sesuai untuk perempuan bertubuh kecil, beserta deskripsi singkatnya, akan diberikan dalam bentuk ilustrasi. *Mix and Match* dari pakaian yang sesuai akan diberikan dalam bentuk ilustrasi, saat digunakan oleh perempuan bertubuh kecil. Demikian pula akan diberikan penjelasan dan ilustrasi dari pakaian yang kurang sesuai untuk perempuan bertubuh kecil.

Pada perancangan ini, perempuan bertubuh kecil dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: perempuan yang bertubuh kecil dan kurus, perempuan yang bertubuh kecil dan sedang, dan perempuan yang bertubuh kecil dan agak gemuk, dengan tujuan para *target audience* dapat lebih mudah menentukan sendiri kategori perempuan bertubuh kecil mana yang paling sesuai dengan diri mereka sendiri.

Dalam perancangan ini, informasi dipaparkan dalam bahasa yang mudah dipahami, dan memiliki pesan yang persuasif. Ilustrasi *fashion* dalam perancangan ini akan dibuat menarik, *fun*, dan jelas, sehingga tidak terlihat kaku dan mudah dipahami.

Karakteristik Target Audience

- a. Geografis
 - Domisili : Kota besar di Indonesia
 - Wilayah : Surabaya
 - Iklim : Tropis
- b. Demografis
 - Usia : 18-23 tahun
 - Tinggi Badan : 145-155 cm
 - Berat Badan : 45-55 kg

Pekerjaan : Pelajar
 Pendidikan : Perguruan Tinggi
 Kelas Sosial : Menengah ke atas
 Marital Status : Belum menikah

- c. Psikografis
 - Kepribadian : Peduli pada penampilan diri sendiri, Memiliki ketertarikan dengan *fashion*, memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki keinginan untuk mencoba hal baru.
- d. *Behaviouristic*
 - Gaya Hidup : Modern
 - Kebiasaan : Suka jalan-jalan, *shopping*, berkumpul bersama teman (*nongkrong*), gemar/tertarik membaca buku/majalah, bergantung pada teknologi.

Isi Buku

Buku diawali dengan pengantar yang berisi: penjelasan singkat isi buku, saran dan tips dari narasumber, dan *problem* berpakaian yang dialami perempuan bertubuh kecil.

Bagian I: *For Small Girls*

Berisi pengenalan terhadap bentuk tubuh perempuan, informasi beserta deskripsi berbagai model pakaian yang sesuai berdasarkan pembagian tiga kategori perempuan bertubuh kecil.

Bagian II: *Wear*

Bab selanjutnya menyajikan pilihan *mix and match* dari pakaian yang sesuai yang disertai dengan tips.

Bagian III: *Don't Wear*

Berisi informasi beserta deskripsi mengenai beberapa model pakaian yang kurang sesuai dan sebaiknya dihindari.

Konsep Dasar Gaya Desain

Gaya visual ilustrasi yang digunakan dalam perancangan ini adalah ilustrasi *fashion* semi-realis, dengan proporsi tubuh ilustrasi yang sesuai dengan tampilan dan tinggi tubuh perempuan bertubuh kecil.

Konsep Warna

Warna yang digunakan sebagai warna utama dari *cover* perancangan ini adalah warna *fiery red*, karena warna merah memiliki arti *passionate*/bergairah/bersemangat, berani, dan percaya diri. Warna pendukung dalam perancangan ini adalah *light salmon pink*, karena warna *pink* identik dengan seorang perempuan. *Background* akan menggunakan warna putih dan *misty rose*, sehingga

terlihat bersih dan dapat menonjolkan gambaran dan teks yang ditampilkan.

Gaya Layout

Perancangan ini menggunakan gaya desain *layout manuscript* dengan penyusunan dan pengaturan ilustrasi dan teks, serta gaya desain *white space* sehingga dapat menonjolkan hal utama yang ingin disampaikan, dan disertai dengan elemen pendukung seperlunya.

Harga

Setelah mempertimbangkan seluruh biaya produksi dan biaya media promosi yang dibutuhkan, buku ilustrasi ini dapat dihargai sekitar sebesar Rp 72.000, dengan *softcover* dan *finishing cutting*.

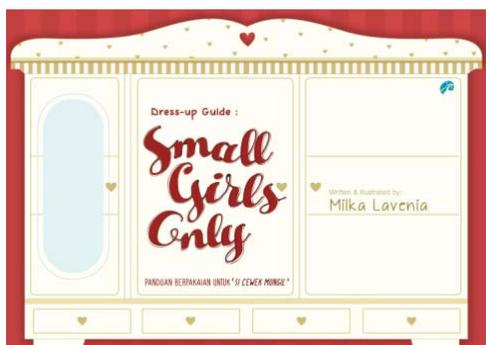
Contoh Layout Buku



Gambar 3. Cover Belakang



Gambar 4. Pengantar



Gambar 1. Cover Depan (Cutting)



Gambar 5. Pengantar Narasumber



Gambar 2. Cover Dalam



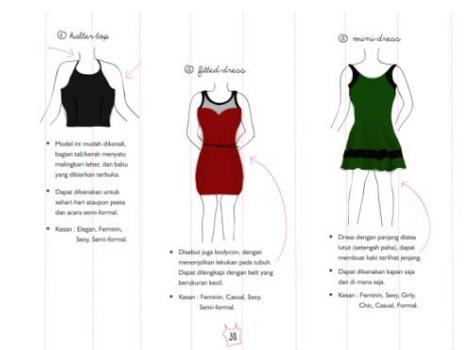
Gambar 6. Problem Berpakaian



Gambar 7. Kenali Bentuk Tubuh



Gambar 11. Mix and Match untuk Cewek Mungil dan Kecil



Gambar 8. Baju untuk Cewek Mungil dan Kurus



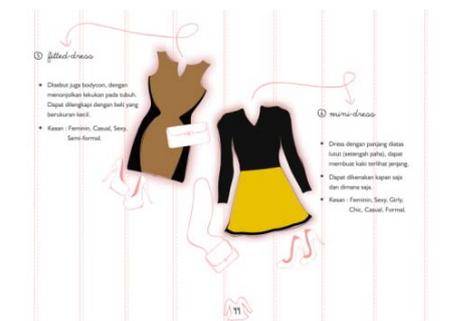
Gambar 12. Mix and Match untuk Cewek Mungil dan Sedang



Gambar 9. Baju untuk Cewek Mungil dan Sedang



Gambar 13. Mix and Match untuk Cewek Mungil dan Agak Gemuk



Gambar 10. Baju untuk Cewek Mungil dan Agak Gemuk



Gambar 14. Sepatu untuk Cewek Mungil



Gambar 15. Pakaian yang Sebaiknya Dihindari



Gambar 16. Sepatu yang Sebaiknya Dihindari

Review Buku

Review mengenai buku ilustrasi dilakukan terhadap beberapa *target audience* yang sama yang telah di wawancara pada awal perancangan, sehingga hasil *review* buku ilustrasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- **Tampilan Buku**
Semua *target audience* mengatakan bahwa tampilan fisik buku menarik dan sesuai dengan isi buku, sehingga dapat menarik minat untuk membaca. Judul dari buku ini sesuai dengan isi buku dan mudah dipahami.
- **Isi Buku**
Target audience mengatakan bahwa isi buku memang sesuai dengan apa yang biasa di alami oleh perempuan bertubuh kecil dalam berpakaian. Isi materi dari buku ini cukup lengkap dan jelas.
- **Manfaat Buku**
Semua *target audience* menganggap bahwa buku ilustrasi ini sangat bermanfaat dan membantu para perempuan bertubuh kecil. Mereka juga dapat mengetahui bentuk tubuh yang mereka miliki dan merasa terbantu untuk mengetahui model pakaian yang sebelumnya mereka belum tahu dan bagaimana memadupadankannya.

Simpulan

Pada zaman yang semakin berkembang ini begitu banyak bermunculan rancangan model berpakaian dan menjadi suatu trend tertentu. Penampilan yang semula sudah menjadi hal yang teramat penting bagi perempuan, kemudian memunculkan keinginan untuk memiliki *style* yang dapat semakin menunjang penampilan mereka. Para perempuan yang pada umumnya berusia muda, mencoba mengikuti perkembangan *trend* berpakaian yang ada dan mencobanya.

Di sisi lain, tidak semua perempuan dapat menikmati dan mengikuti setiap *trend* berpakaian tersebut, yaitu para perempuan yang bertubuh kecil. Sehingga mereka terbatas dalam memilih model pakaian yang ada.

Oleh karena itu, maka dirancanglah sebuah buku sebagai panduan dalam berpakaian dalam bentuk ilustrasi *fashion* sebagai salah satu sumber informasi dan saran dalam pilihan model pakaian yang tepat untuk perempuan bertubuh kecil, juga disertakan model pakaian yang kurang sesuai sebagai pembandingnya. Selain itu, diberikan juga penjelasan mengenai bentuk tubuh perempuan, penjelasan berbagai model pakaian yang sesuai dan dibagi berdasarkan tiga kategori perempuan bertubuh kecil.

Buku ini bertujuan agar para perempuan yang bertubuh kecil dapat memiliki lebih banyak pilihan dalam memadupadankan pakaian untuk dikenakan. Sehingga para perempuan yang bertubuh kecil dapat berpenampilan lebih baik dan percaya diri.

Daftar Pustaka

Agen Tiens. (2015, August 27). *Ukuran Tinggi Tubuh dan Berat Badan Ideal Wanita Indonesia*. Retrieved November 17, 2015, from <http://www.agentiens.com/ukuran-tinggi-tubuh-dan-berat-badan-ideal-wanita-indonesia/>.

Alice. (March 11, 2016). *Interview*.

Aria S. (2016). *Menggambar Ilustrasi*. Retrieved February 6, 2016, from http://www.academia.edu/8749707/Menggambar_Ilustrasi

Brazell, Derek & Jo Davies. 2013. *Becoming A Successful Illustrator* (chap.1 Introduction), p6. London: Bloomsbury.

Brigida. (2013, February 8). *Ilustrasi*. Retrieved February 10, 2016, from <http://informatika.web.id/ilustrasi.html>.

D. O. Alianto. (February 7, 2016). *Interview*.

- Drudi, Elisabetta & Tiziana Paci. 2010. *Figure Drawing for Fashion Design* (chap 1 pp. 81-127, chap.2 pp. 153-181, chap.3 pp. 209-251, chap.4 pp. 282-293. Amsterdam & Singapore: The Pepin Press.
- I. Essianda. (December 15, 2015). *Interview*.
- I. Saridewi. (March 9, 2016). *Interview*.
- Inaya, N. (2014, November 16). *Buat Para Cewek Kurus, 15 Aturan Fashion Ini Wajib Kamu Catat!*. Retrieved March 10, 2016, from <http://www.hipwee.com/tips/buat-para-cewek-kurus-15-aturan-fashion-ini-wajib-kamu-catat/>.
- K. Laksana. (March 1, 2016). *Interview*.
- K. V. Leluni. (January 26, 2016). *Interview*.
- L. Angel. (March 11, 2016). *Interview*.
- M. I. Domitarius. (February 5, 2015). *Interview*.
- M. Vineta. (March 16, 2016). *Interview*.
- Martin, Macarena San. 2009. *Patterns In Fashion / Dessins Dans La Mode / Muster In Der Mode*. Spain: Evergreen.
- Naomi. (March 14, 2016). *Interview*.
- Nunnally, Carol A. 2009. *The Encyclopedia Of Fashion Illustration Techniques* (chap.5), pp116-119 & 124-125. United State: Running Press Book Publishers.
- Palupi, I. (2012, June). *Desain Busana dan Teori*. Retrieved February 18, 2016, from <http://www.desainbusana.com/2012/06/desain-busana-dan-teori.html>.
- Puspitasari, D. 2014. *Taylor Swift: Style Essentials*, pp. 9-13, 25-59. Jakarta: PT Gramedia.
- Putra, S. (2013, November 7). *Pengertian Fashion Menurut Ahli*. Retrieved February 2, 2016, from <http://www.scribd.com/doc/250132901/Pengertian-Fashion-Menurut-Ahli#scribd>.
- S. Siantar. *Interview*. (March 16, 2016).
- Saputro, A.(2014, December). *Tips Memilih Sepatu Buat Kamu yang Berkaki Pendek*. Retrieved March 20, 2016, from <http://vevnews.blogspot.co.id/2014/12/tips-memilih-sepatu-buat-kamu-yang.html>.
- Sharla. (March 14, 2016). *Interview*.
- Soekarno & Lanawati Basuki. 2004. *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana*, pp. 2-4. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Tahmasebi, S. 2011. *Figure Poses for Fashion Illustrators* (chap. 1, chap. 2). Singapore: Color separation by Page One Publishing Pte Ltd, China: Printed by 1010 Printing International Ltd.
- Thames & Hudson. 2012. *Fashion Design Course: Accessories* (chap.3, pp.132-133). China: Colour separation by PICA International Pte Ltd, Printed by 1010 Printing International Ltd.
- Vemale. (2010, October 30). *Dos & Don'ts Bergaya Dengan Jumpsuit*. Retrieved March 5, 2016, from <http://www.vemale.com/fashion/tips-and-tricks/5574-dos---don-ts-bergaya-dengan-jumpsuit.html>.
- W. Effendi. *Interview*. (March 13, 2016).
- Wahyudiningsih, M. (2015, February 1). *Gaya Busana yang Bikin Tubuh Terlihat Lebih Gemuk dan Pendek*. Retrieved March 10, 2016, from <http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150102140103-277-21983/gaya-busana-yang-bikin-tubuh-terlihat-lebih-gemuk-dan-pendek/>.
- Windy, A. (2015, June 4). *Tips Memilih Jenis Sepatu Wanita*. Retrieved March 20, 2016, from <http://infokecantikan.com/tips-memilih-jenis-sepatu-wanita/>.
- Woelantomomi. (2014, September 15). *Tinggi Badan Ideal Sesuai Umur*. Retrieved November 17, 2015, from <http://www.tienspeninggibadan.com/tinggi-badan-ideal-sesuai-umur>.
- Wulan Wu. *Interview*. (March 12, 2016).